

ABSTRAK

Pajak merupakan penerimaan terbesar negara yang bersifat memaksa, dimana wajib pajak diwajibkan secara hukum untuk melakukan kontribusi dalam jumlah tertentu, dan tidak memperoleh timbal balik secara langsung. Bagi perusahaan pajak merupakan unsur pengurang laba dimana hal tersebut bisa menjadi faktor yang dapat merugikan perusahaan. Perbedaan kepentingan tersebut dapat menimbulkan konflik seperti ketidakpatuhan wajib pajak yang akan perusahaan dalam meminimalkan pajak. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan melakukan skema penghindaran pajak, salah satu upaya penghindaran pajak yang sering dilakukan secara legal dan aman yaitu dengan *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan tindakan penghindaran pajak yang dilakukan wajib pajak untuk memperkecil jumlah pajak terutang secara legal dengan cara memanfaatkan kelemahan (*grey area*) dalam peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model *Effective Taxes Rate* (ETR) untuk mengukur *tax avoidance*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh *transfer pricing*, karakter eksekutif, dan koneksi politik terhadap *tax avoidance* secara simultan dan parsial pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Sampel yang diperoleh sebanyak 89 perusahaan, sehingga jumlah observasi pada penelitian ini selama 3 (tiga) tahun yaitu 267 data observasi. Metode analisis data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan regresi data panel dengan bantuan *software* EViews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *transfer pricing*, karakter eksekutif, dan koneksi politik berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Secara parsial *transfer pricing* dan karakter eksekutif berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan koneksi politik tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Transfer Pricing*, Karakter Eksekutif, Koneksi Politik, *Tax Avoidance*